

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DD1 SURABAYA MENGGUNAKAN ZAHIR ACCOUNTING

Josephine Argacia¹, Yenny Sugiarti², Senny Harindahyani³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

¹josephineargacia@gmail.com ²yenny_s@staff.ubaya.ac.id ³senny.h@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi catatan informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Pelaporan laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi keuangan sebuah entitas sehingga dapat membantu pemakainya dalam mengambil keputusan bisnis. Banyak UKM di Indonesia yang masih menggunakan pelaporan akuntansi secara manual sehingga menghambat jalannya usaha serta adanya resiko kehilangan data dan kurangnya efisiensi waktu. Sedangkan perkembangan *software* akuntansi di Indonesia sudah sangat berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Zahir Accounting sebagai sistem akuntansi berbasis komputer yang digunakan oleh UKM Sambal DD1 dalam membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara, analisis dokumen, dan studi lapangan melalui observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer UKM Sambal DD1 dapat menyediakan informasi keuangan lebih cepat dan tepat serta menghasilkan informasi yang menggambarkan kinerja keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan seperti efisiensi biaya dan penetapan harga jual.

Kata Kunci: evaluasi, *software*, sistem akuntansi, pelaporan laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia tahun 2009 disebutkan bahwa pelaporan keuangan diselenggarakan untuk menyediakan informasi keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat membantu pemakainya dalam pengambilan keputusan bisnis IAI (2009). Dalam perkembangan teknologi yang sangat cepat ini banyak UKM yang masih menggunakan pelaporan akuntansi secara manual. Hasil Survey TI UKM 2017 oleh *Sharing Vision* menunjukkan hanya sebagian kecil UKM yang sudah mengadopsi akuntansi berbasis TIK (*software*). Penggunaan *software* sangat memudahkan UKM dalam pencatatan transaksi, terutama untuk transaksi yang berjumlah banyak (Rachmawati, 2017).

Pelaporan akuntansi secara manual akan menjadi masalah apabila transaksi yang ada sangat banyak. Hal ini akan menghambat jalannya usaha karena karyawan akan mengalami rugi tenaga dan waktu yang dapat digunakan untuk mengerjakan hal lainnya. Berdasarkan penelitian terhadap sebuah perusahaan dinyatakan bahwa pengolahan akuntansi secara manual memiliki lebih banyak resiko kehilangan data dan kurangnya efisiensi

waktu dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Utami & Hidayat, 2018). Berdasarkan pernyataan Himayati (2008) yang dikutip dalam Hermaliani & Narulyta (2018), segala bentuk transaksi harus dicatat ke dalam jurnal sehingga kegiatan akuntansi membutuhkan waktu yang cukup lama dan dapat terjadi kesalahan pada data yang diolah sehingga penyediaan informasi keuangan memerlukan biaya yang relatif lebih besar jika harus dikerjakan secara manual yang bersifat konvensional.

Saat ini sudah banyak *software* akuntansi yang dapat digunakan oleh UKM, mulai dari *software* akuntansi buatan luar negeri hingga buatan dalam negeri. Contoh *software* akuntansi buatan luar negeri yang telah masuk ke Indonesia yaitu *DacEasy Accounting* (DAC) dan *Quickbook*. Sedangkan untuk *software* akuntansi buatan dalam negeri contohnya seperti *Accurate*, *Zahir Accounting*, dan *Si Apik*. Kisaran harga *software* akuntansi buatan lokal cukup terjangkau bagi UKM, mulai dari *software* berbasis android yang tidak berbayar hingga Rp 10.000.000,00.

Zahir Accounting merupakan salah satu *software* yang bisa menjadi alternatif pilihan dengan proses yang cukup sederhana

(Rachmawati & Nurjanah, 2017). Pengguna meng-*entry* transaksi dan secara otomatis akan dihasilkan laporan keuangan. Seluruh data yang telah di-*entry* disimpan dan dapat dipanggil kembali pada saat diinginkan. Zahir Accounting memiliki tampilan menarik baik dari *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan dan berbagai menu yang memudahkan pencatatan (Yuswanto & Hanafi, 2013). Layanan purna jual Zahir Accounting juga sangat baik. User dapat berinteraksi dengan mudah dengan penyedia *software* meski transaksi sudah lama dilakukan.

UKM DD1 sudah mengeksport produknya hingga luar negeri dan menghasilkan omzet ± Rp 1.000.000.000/tahun belum memiliki sistem pelaporan akuntansi yang memadai. Laporan yang dimiliki hanya laporan penjualan dan laporan kas sehingga pemilik tidak memiliki informasi keuangan penting untuk pengambilan keputusan seperti untuk efisiensi, ekspansi maupun penetapan harga jual produk. Berdasarkan hal di atas, Zahir Accounting akan untuk membantu UKM DD1 dalam pelaporan keuangan supaya pemilik dapat menggunakannya untuk pengambilan berbagai keputusan.

Main research question dari penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi penggunaan Zahir Accounting pada UKM Sambal DD1?”. Berdasarkan *research question* tersebut maka dapat dijabarkan menjadi 5 *mini research questions*, yaitu:

- a. Bagaimana metode pelaporan laporan keuangan yang digunakan oleh UKM Sambal DD1 selama ini?
- b. Apa saja kelemahan dari metode pelaporan laporan keuangan yang digunakan oleh UKM Sambal DD1?
- c. Bagaimana implementasi Zahir Accounting di UKM Sambal DD1?
- d. Apa saja kendala yang dialami UKM Sambal DD1 dalam menggunakan Zahir Accounting?
- e. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami UKM Sambal DD1 dalam menggunakan Zahir Accounting?

2. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM DD1 yang berlokasi di kecamatan Tenggilis, Surabaya dan Universitas Surabaya. Pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar

dilakukan di Universitas Surabaya dan lokasi UKM, sedangkan pendampingan dengan Zahir Accounting dilakukan di UKM DD1

Waktu penelitian dimulai awal Mei 2019 dengan melakukan pelatihan akuntansi dasar sebanyak 2 kali dan dilanjutkan pendampingan sebanyak 8 kali hingga bulan Agustus 2019. Staf UKM yang terlibat dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah 2 staf administrasi.

Metode dan Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, analisis dokumen, dan *participant observation* dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Identifikasi kebutuhan data akuntansi dari *user* dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik dan staf administrasi UKM Sambal DD1 serta melakukan analisis dokumen laporan penjualan dan laporan kas yang dibuat *user*.
- b. Identifikasi kelemahan metode pelaporan yang digunakan *user* dengan cara melakukan analisis dokumen laporan penjualan dan laporan kas yang dibuat *user* serta melakukan observasi terkait kegiatan staf administrasi UKM Sambal DD1.
- c. Identifikasi data perusahaan, pemasok, pelanggan, dan karyawan dengan cara melakukan analisis dokumen dan wawancara dengan staf akuntansi UKM Sambal DD1.
- d. Identifikasi *Chart of Account* (CoA) yang sesuai dengan dengan kebutuhan *user* dengan cara melakukan analisis dokumen laporan penjualan dan laporan kas yang dibuat *user*.
- e. Simulasi *input* dan penyusunan laporan keuangan secara manual untuk bulan Mei 2019.
- f. Uji coba *entry* transaksi menggunakan Zahir Accounting.
- g. *Entry* transaksi Mei dan Juni 2019 bersama *user* menggunakan Zahir Accounting.
- h. Membandingkan hasil laporan keuangan Mei 2019 yang dibuat secara manual dengan laporan keuangan yang dibuat menggunakan Zahir Accounting.

2.2. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dokumentasi dengan mengambil transaksi penjualan, kartu

stok setiap barang, bahan baku setiap produk, hasil produksi selama bulan Mei dan Juni 2019, melakukan rekapitulasi piutang usaha melalui nota yang belum terbayar, melakukan rekonsiliasi bank melalui rekening koran bulan Mei dan Juni 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Metode Pelaporan Laporan Keuangan yang Digunakan UKM Sambal DD1 Selama Ini

UKM DD1 mencatat semua transaksinya secara manual, dengan bantuan *Microsoft Excel* berdasarkan catatan-catatan kecil untuk pesanan barang dari pembeli, pengeluaran-pengeluaran, dan stok barang. Semua transaksi dicatat oleh staf administrasi 1 di catatan-catatan kecil, kemudian diinput ke *Microsoft Excel*, dan akan diberikan ke staf administrasi 2 untuk diolah menjadi laporan pembelian dan penjualan. Data di *Microsoft Excel* berisi transaksi-transaksi dan akumulasi semua pengeluaran dan pemasukan yang terakumulasi selama bertahun-tahun.

Pencatatan yang dilakukan UKM DD1 masih belum dilakukan secara lengkap. UKM DD1 belum memiliki pencatatan khusus untuk piutang, sehingga ketika terjadi pelunasan piutang bergantung sepenuhnya pada bukti nota-nota tersimpan yang belum terbayar. Selain itu, UKM DD1 juga belum membuat daftar aset tetap secara beserta dengan penyusutan aset tetapnya.

UKM DD1 telah menghitung Beban Pokok Produksi (BPP) tiap varian, tetapi perhitungan tersebut tidak diperbarui secara berkala dan belum memasukkan semua komponen beban produksi. Perhitungan BPP yang saat ini digunakan adalah perhitungan BPP pada bulan Januari 2019. Jumlah persediaan di kartu stok tidak diperbarui secara berkala, sehingga jumlah yang tercatat di kartu stok sering kali tidak sesuai dengan jumlah barang yang sesungguhnya. Hal ini akan memberikan informasi yang salah kepada pemilik dan pihak lain yang berkepentingan

seperti staf administrasi penjualan dan staf produksi.

UKM DD1 masih belum memiliki akun bank sendiri yang digunakan khusus hanya untuk transaksi UKM. Rekening yang digunakan untuk transaksi adalah rekening pemilik. Rekening ini selain digunakan untuk transaksi UKM juga digunakan untuk transaksi pribadi pemilik.

3.2 Kelemahan Metode Pelaporan Laporan Keuangan yang Digunakan UKM Sambal DD1

Transaksi yang terjadi UKM DD1 tidak rutin dicatat, hal ini disebabkan karena transaksi harian cukup banyak sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang mencukupi. Staf administrasi kadang juga harus membantu kegiatan operasional yang bukan menjadi tanggung jawabnya.

Metode pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan secara manual juga menyebabkan SDM bekerja tidak efisien karena harus memperbarui data secara manual dengan melakukan input dari catatan-catatan kecil ke *Microsoft Excel*. Selain itu, bukti-bukti transaksi di catatan-catatan kecil yang dibuat sering kali hilang sebelum diinput ke *Microsoft Excel* dan catatan-catatan kecil yang sudah diinput akan dibuang apabila sudah diinput ke *Microsoft Excel*. UKM belum memahami sistem pengarsipan dokumen yang memadai. UKM juga belum memiliki backup catatan keuangannya. Akses untuk transaksi excel juga bebas, sehingga transaksi excel mudah diubah kapanpun dan oleh siapapun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Utami & Hidayat (2018) yang mengatakan bahwa pengolahan akuntansi secara manual seperti proses pencatatan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* memiliki lebih banyak resiko kehilangan data dan kurangnya efisiensi waktu dibandingkan dengan menggunakan system akuntansi yang terkomputerisasi.

Proses *entry* data ke *Microsoft Excel* yang tidak rutin dilakukan mengakibatkan pengolahan data untuk membuat laporan penjualan dan laporan kas menjadi terhambat. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Miharja & Jaelani (2019) yang menyatakan bahwa pengolahan data secara manual kadang berisiko seperti kehilangan data dan keterlambatan risiko terjadi kesalahan *entry* dan perhitungan saat memindahkan dari catatan-catatan kecil ke *Microsoft Excel*, sehingga pengolahan data tidak berjalan dengan efektif dan efisien, sesuai pernyataan Miharja & Jaelani (2019) yang mengatakan bahwa pengolahan data secara manual tidak efektif dan efisien karena adanya kesalahan *input* serta banyaknya tahapan-tahapan yang harus dibuat secara manual.

Perhitungan BPP tiap varian yang tidak diperbarui secara berkala akan memengaruhi ketepatan perhitungan BPP untuk penyusunan laporan keuangan yang dibuat. Hal ini membuat informasi pada laporan keuangan menjadi tidak valid sehingga tidak bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pemilik. IAI (2016) dinyatakan bahwa salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomi. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian Ediraras (2010) tanpa informasi akuntansi yang tepat, maka masalah-masalah yang seharusnya dapat dihindari atau diselesaikan justru akan menjadi penyebab kebangkrutan suatu usaha.

UKM DD1 juga belum melakukan rekonsiliasi bank. UKM DD1 masih belum memiliki akun bank sendiri yang digunakan khusus hanya untuk transaksi UKM. Rekening yang digunakan untuk transaksi adalah rekening pemilik. Transaksi terkait UKM di rekening pemilik belum diinformasikan secara transparan dan tepat waktu kepada staf administrasi sehingga saat terjadi pemasukan maupun pengeluaran UKM melalui rekening

pemilik, potensi transaksi tidak tercatat oleh administrasi cukup besar. Tanggal pencatatan oleh staf administrasi sebagian tidak sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

3.3 Implementasi Zahir Accounting di UKM Sambal DD1

Zahir Accounting mulai diimplementasikan untuk transaksi bulan Mei dan Juni 2019. Laporan keuangan dengan Zahir Accounting sudah disesuaikan dengan SAK ETAP yang digunakan oleh UKM dan UMKM. Zahir Accounting merupakan *software* akuntansi keuangan berbahasa Indonesia yang berfasilitas lengkap dan berdaya guna tinggi yang dirancang dengan tepat sesuai kebutuhan UKM. Tidak ada kendala yang sifatnya mendasar saat menggunakan *software*. Staf administrasi juga mudah beradaptasi dengan *software* ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hermaliani & Narulyta (2018) yang menyatakan Zahir Accounting merupakan *software* yang *user friendly* dan mudah dipahami. Zahir Accounting memberikan pembaharuan *software* yang dapat dilakukan secara mandiri dan tidak berbayar sehingga *user* tidak perlu *update manual*.

Proses *entry* transaksi bulan Mei dan Juni 2019 dimulai dengan membuat *database Chart of Account (CoA)*, aset, daftar barang, vendor, pelanggan, hingga piutang. Setelah itu transaksi bulan Mei dan Juni 2019 di-*entry* ke *software* Zahir Accounting oleh staf administrasi. Selama proses *entry* data beberapa hal harus ditambahkan ke *database*, seperti akun tambahan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan UKM Sambal DD1. Langkah-langkah dalam *entry* transaksi tidak terlalu rumit sehingga staf administrasi 2 UKM DD1 tidak kesulitan dan paham. Setelah dilakukan proses *entry* data, pembuatan laporan keuangan dilakukan secara otomatis.

Kelebihan penggunaan Zahir Accounting *software* dalam pelaporan keuangan UKM DD1 adalah: pertama, staf administrasi lebih mudah

memahami proses penyusunan laporan keuangan karena tidak harus memahami proses penyusunan laporan keuangan secara lengkap seperti manual (jurnal, buku besar, neraca saldo, kertas kerja dan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi).

Kedua, pemrosesan transaksi lebih cepat dan efisien sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Staf administrasi juga tidak perlu melakukan arsip data manual karena kapanpun laporan dibutuhkan kembali maka laporan dapat disajikan dan dicetak.

Ketiga, selain laporan keuangan lengkap, Zahir Accounting juga menyediakan beberapa laporan pelengkap seperti tren penjualan, dan rasio keuangan yang dihitung secara otomatis. Laporan keuangan lengkap memungkinkan pemilik mengetahui laba/rugi pada periode berjalan secara tepat, pemilik juga mengetahui persentase beban produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat terkait dengan efisiensi biaya. Pemilik juga dapat mengetahui produk yang paling laku dijual dan tren penjualannya sehingga dapat melaksanakan proses perencanaan produksi dan strategi pemasaran dengan lebih baik. Perhitungan BPP juga dihitung lebih akurat sehingga bermanfaat bagi proses penetapan harga jual produk.

Keempat, jika terjadi kesalahan input maka penelusuran kesalahan hanya dilakukan dengan memeriksa entry data, tidak seperti manual (harus menelusuri neraca saldo, buku besar dan jurnal).

Meski *software* ini memiliki banyak kelebihan, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu: pertama langkah-langkah dalam melakukan *input database* awal cukup banyak dan rumit sehingga membutuhkan banyak waktu *entry* di awal penggunaan *software*.

Kedua, *software* Zahir Accounting hanya mengakomodasi *perpetual inventory system*. UKM umumnya mencatat transaksinya menggunakan *periodic inventory system*,

sehingga diperlukan pemahaman perpetual inventory system pada UKM sebelum software ini diimplementasikan.

3.4 Kendala yang Dialami UKM Sambal DD1 Dalam Menggunakan Zahir Accounting

Berikut merupakan kendala-kendala yang dialami UKM Sambal DD1 dalam menggunakan Zahir Accounting :

1. Staf administrasi UKM DD 1 umumnya berlatar belakang SMA dengan kemampuan akuntansi yang terbatas, sehingga kadang transaksi salah dicatat. Kemampuan menggunakan komputer juga terbatas sehingga proses *entry* data cukup lama.
2. Staf administrasi di UKM tidak tertib dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Staf UKM kadang lupa atau kehilangan dokumen transaksi sehingga transaksi yang dicatat tidak lengkap
3. *Employee turnover* di UKM cukup tinggi, demikian pula di UKM DD1. Saat terjadi pergantian staf maka diperlukan pelatihan lagi untuk melaksanakan software ini, jika hal ini tidak dilaksanakan maka ada risiko proses *entry* data dan pelaporan keuangan tidak dapat dilaksanakan. dan terkadang SDM tersebut tidak memiliki kompetensi yang cukup sehingga perlu diadakan *training* kembali terkait penggunaan Zahir Accounting.
4. Tidak ada pembatasan akses ke gudang, tidak dilakukan *update* kartu stok sesuai mutasi stok yang ada di gudang sehingga jumlah persediaan di laporan keuangan berisiko tidak sama dengan kartu stok dan fisiknya.
5. Rekening UKM adalah rekening pribadi pemilik yang juga digunakan untuk transaksi pribadi sehingga perlu waktu yang cukup lama untuk memilah antara transaksi pribadi dengan transaksi UKM.

3.2. Solusi untuk Mengatasi Kendala-Kendala yang Dialami UKM Sambal DD1 Dalam Menggunakan Zahir Accounting

Berikut merupakan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami UKM Sambal DD1 dalam menggunakan Zahir Accounting :

1. Membuat *manual book* sederhana sebagai panduan untuk staf administrasi yang bertugas sebagai *inputer* di UKM Sambal DD1. Manual book ini akan memudahkan proses pembelajaran terhadap penggunaan software Zahir Accounting sehingga jika staf administrasi lupa atau ganti personil proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih tetap dilaksanakan
2. Meminta komitmen pemilik untuk mendorong staf administrasi tertib administrasi. Pemilik juga harus melakukan pengecekan secara periodik terhadap pencatatan dan arsip dokumen yang dilakukan oleh staf administrasi
3. Pemilik memisahkan rekening pribadi yang digunakan untuk kepentingan UKM dengan yang benar-benar digunakan untuk transaksi pribadi. Rekening atas nama pemilik yang diperuntukkan untuk transaksi UKM sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas e-banking sehingga staf administrasi dapat memantau mutasi harian rekening dan dapat melakukan pencatatan secara lengkap dan tepat waktu.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Metode pelaporan laporan keuangan yang digunakan UKM Sambal DD1 selama ini masih tidak sesuai dengan standar, yaitu SAK ETAP. Selain itu, metode tersebut juga memiliki banyak kelemahan, mulai dari pengolahan data yang tidak efektif dan efisien hingga resiko kesalahan *input* karena masih dilakukan secara manual. Pemilik juga tidak memiliki informasi yang cukup untuk pengambilan keputusan seperti efisiensi biaya produksi dan penetapan harga jual. Penggunaan Zahir Accounting mempercepat penyajian laporan keuangan dan laporan keuangan lain yang diperlukan sehingga pemilik dapat menggunakannya untuk berbagai pengambilan keputusan penting. Implementasi *software* Zahir Accounting memerlukan ketertiban pencatatan setiap transaksi, serta transparansi antara pemilik dan

staf administrasi terkait transaksi-transaksi di akun bank atas nama pemilik. Staf akuntansi dapat menggunakan *manual book* sederhana yang dibuat oleh penulis dalam mengoperasikan Zahir Accounting untuk memandu staf administrasi dalam mencatat transaksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ediraras, D. T. (2010). *Akuntansi dan Kinerja UKM*. (Januari 2010).
- Hermaliani, E. H., & Narulyta, D. (2018). Adopsi Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Zahir Accounting (Studi Kasus : PT. Aneka Sistem Informasi Bogor). *Jurnal Ilmiah SINUS*, 16(1), 75.
<https://doi.org/10.30646/sinus.v16i1.333>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miharja, K., & Jaelani, A. M. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada LPK Aisyah Bogor Menggunakan Zahir Accounting 5.1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 244–259. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Rachmawati, A. R. (2017). UKM Digital Harus Adopsi Akuntansi. Retrieved from PikiranRakyat website: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/09/11/ukm-digital-harus-adopsi-akuntansi-tik-409208>
- Rachmawati, S., & Nurjanah. (2017). *Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada PT . Anugerah*. 5(2), 267–273.
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.537>
- Utami & Hidayat. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada PT. Sigma Pikir Teladan. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 99–106. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/3163>
- Yuswanto, & Hanafi, L. S. (2013). *Komputerisasi Akuntansi Dengan Zahir*

Josephine Argacia, dkk. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UKM DD1 Surabaya Menggunakan
Zahir Accounting

Accounting. Jakarta: Prestasi Pustaka.

